

## STUDI EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD) TAMAN WISATA AIR WENDIT PERIODE 2015-2019

Lutfia Fatmawati\*

[Fatmawatilutfia35@gmail.com](mailto:Fatmawatilutfia35@gmail.com)

Maslichah\*\*

Afifuddin\*\*\*

Universitas Islam Malang

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi serta implementasi kinerja Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) pada Taman Wisata Air Wendit. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, studi pustaka, dan telaah dokumen yang terkait dengan penelitian. Hasil dari penelitian ini, berdasarkan analisis implementasi kinerja Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) di Taman Wisata Air Wendit cukup efektif dan efisien. Taman Wisata Air Wendit. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, studi pustaka, dan telaah dokumen yang terkait dengan penelitian di Taman Wisata Air Wendit sudah diterapkan dengan baik. Hambatan yang dihadapi oleh Taman Wisata Air Wendit pada tahap perencanaan adalah belum digunakannya aplikasi IT yang memerlukan banyak waktu dan SDM, hambatan pada tahap pelaksanaan adalah kompetensi SDM.

**Kata kunci:** Implementasi Kinerja; Badan Layanan Umum; Taman Wisata Air Wendit

### ABSTRACT

*This study aims to determine the efficiency and implementation of the performance of the Financial Management Pattern of the Public Service Agency (PPK-BLU) at the Wendit Water Tourism Park. The research method used is qualitative analysis. Data collection techniques carried out by interviews, literature study, and study of documents related to research. The results of this study, based on an analysis of the implementation of the financial management patterns of the regional public service agencies (PPK-BLUD) applied in the Wendit Water Tourism Park are quite effective and efficient. This shows that in the implementation of the financial management pattern of the regional public service agencies (PPK-BLUD) in the Wendit Water Tourism Park it has been implemented well. The obstacle faced by Wendit Water Tourism Park at the planning stage is that IT applications have not been used that require a lot of time and human resources, the obstacles at the implementation stage are SDM competencies.*

**Keywords:** Performance Implementation; Public service agency; Wendit Water Park

### A. Latar Belakang

Kinerja pencapaian hasil atau *output* merupakan indikator utama penting dalam suatu instansi Badan Layanan Umum menerapkan dengan masyarakat yang mengharapkan suatu, institusi pemerintah dapat menghasilkan suatu produk dan jasa kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misinya dengan mengelola sumber daya dengan efisien, efektif dan ekonomis atau 3E. Direktorat PPK-BLU Kementerian Keuangan yang merupakan regulator

atas kebijakan BLU, khususnya bidang pendidikan.

Pemerintah mengelola Taman Wisata Air Wendit, memiliki beberapa masalah, diantaranya yaitu belum bisa mencapai target. Pendapatan cenderung turun, dan adanya kebocoran tiket. Seperti di ungkapkan dalam media online dalam Solopos.Com oleh General Manager Taman Wisata Air Wendit, Gunawan, mengatakan “Masih banyak pengunjung yang masuk tanpa membeli tiket serta adanya tiket palsu”, yang mana hal tersebut merupakan penyebab belum tercapainya target pendapatan asli daerah (M Safi’i, 2015)..

Data awal yang penulis dapatkan terdapat penurunan pendapatan dari tahun ke tahun dalam mengimplementasikan PPK-BLUD yaitu adanya tingkat kebocoran tiket, diprediksi mencapai 40%. Pada tahun 2015, pemasukan dari hasil penjualan tiket hanya mencapai Rp 2 miliar. Seharusnya pendapatan mencapai Rp.2,5 miliar, sehingga terjadi kebocoran sebesar Rp.500 juta, disamping itu tingkat kunjungan wisatawan yang datang cenderung menurun pada hari biasa. Pada hari-hari biasa, jumlah wisatawan sekitar 5000 orang. Namun, bila memasuki musim liburan sekolah dan akhir pekan, jumlah pengunjung bisa mencapai 2.000 orang. Dengan tingkat pendapatan yang menurun dan relatif tidak stabil, oleh karenanya perlu dianalisis, apakah hal tersebut berpengaruh pada kinerja keuangan secara keseluruhan, sehingga dapat diketahui apakah taman wisata sudah efisien dan efektif dalam pengelolaannya.

Menyajikan alokasi anggaran yang tidak detail atau rigid seperti pada anggaran tradisional (line item budgeting), anggaran disusun berdasarkan output per unit layanan yang dibagi dalam 4 yaitu unit layanan Program S1 Pendidikan Dasar (Pendas), Program Non Pendidikan Dasar (Non Pendas), Program Pascasarjana (PPs) dan Cost Center (Unit Layanan Biaya). Masing-masing klasifikasi unit layanan disusun berdasarkan jenis layanan yang diberikan oleh Taman Wisata Air Wendit kepada mahasiswa sehingga memudahkan dalam menyusun dokumen anggaran dan pencairan dana pelaksanaan anggaran. Dalam dokumen RKA-KL Taman Wisata Air Wendit Tahun 2014, anggaran disusun dalam kelompok belanja yaitu misalnya dalam output 4078.015 yaitu output Layanan Pendidikan dalam Mata Anggaran Kegiatan (MAK) 525111 terdapat semua kegiatan yang didukung oleh MAK 525111 (Belanja Gaji dan Tunjangan) misalnya Belanja Honorarium Tutor Tatap Muka Wajib Pendas..

Kota Malang sangat lekat sekali dengan julukan Kota Pendidikan. Jika pelajar dari berbagai daerah sudah bosan dengan kesibukan hariannya maka mereka tidak perlu khawatir. Karena kota ini diapit oleh 2 daerah yang kaya akan pesona wisatanya. Kota Batu, kota yang kaya akan buah apel, bunga dan susu murni. Di kota ini ada berbagai wisata alam dan hiburan. Sedangkan di Kabupaten Malang juga tidak kalah serunya. Banyak sekali wisata yang menjadi sasaran untuk menikmati liburan bersama keluarga dan teman sebaya.

Dari berbagai wisata yang ada di Kabupaten Malang, peneliti akan menjadikan salah satu wisata yang digunakan sebagai objek penelitian. Wisata ini berada di Desa Mangliawan Pakis Kabupaten Malang, Wisata ini dinamakan Taman Wisata Air Wendit. Di dalamnya terdapat kolam renang, kolam perahu, wahana bermain dan hiburan seru lainnya. Wisata ini memang termasuk wisata tua yang berada di Kabupaten Malang. Dulunya wisata ini sudah berbentuk Badan Layanan Umum Daerah yang di singkat dengan (BLUD). Saat itu menemukan beberapa masalah, yang salah satunya adalah kebocoran tiket oleh pengunjung, ada yang lolos menggunakan tiket palsu dan ada juga yang lolos masuk tanpa membeli tiket.

## B. Tinjauan Teori

Kepala Bagian Keuangan SP2B bertugas membagi Keuangan melalui Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) melakukan *transfer* dana kepada rekening unit yang diakses melalui aplikasi *online banking* yang sifatnya *real time*, kemudian BPP unit akan memeriksa melalui aplikasi tersebut apakah dana tersebut telah masuk dalam rekening unit dan jika telah masuk maka dana telah siap digunakan untuk membiayai kegiatan..

Pelaksana Urusan.

- a. Bagian I terdiri dari staf Petugas loket dan Office Boy: Bagian ini merupakan sarana terdepan dalam pelayanan wisatawan, dimana saat mereka datang menuju loket yang diberi jalur permanen untuk antri panjang, hal ini mengurangi kenyamanan pada waktu pengunjung tidak terlalu banyak, dimana seharusnya kemudahan masuk dalam kondisi normal perlu diperhatikan..
- b. Bagian II terdiri dari Bagian Kebersihan sebanyak 10 orang yang bekerja berdasarkan perputaran jadwal, dimana nampak kebersihan dan keteraturan lokasi wisata belum memadai disamping kurang adanya pemeliharaan pada fasilitas fasilitas di tempat wisata, sehingga warnanya kusam dan kurang menarik untuk dan Kabupaten Malang mengharuskan BLUD Taman Wisata Air Wendit untuk berbenah dengan menata kebersihan dan kenyamanan fasilitasnya..
- c. Bagian III terdiri dari bagian Kolam Water Boom, Kolam Arus, Kolam Dewasa dan Kolam Anak. Dimana fasilitas kolam dan permainan anak ini relatif baru tapi dari segi perawatan nampak kurang optimal, sehingga terkesan kurang menarik dan kurang mendatangkan minat untuk menggunakannya.
- d. Bagian IV merupakan bagian mekanik yang memfasilitasi untuk penanganan pada berbagai masalah teknis pada fasilitas yang ada Dimana peran untuk memberikan perbaikan teknis sangat tergantung dari keahlian yang dimiliki, tetapi dari segi personel masih belum memadai baik jumlah maupun kemampuan profesionalnya..

Sedangkan untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas BLUD Taman Wisata Air Wendit mempunyai fungsi:

1. Penyusunan rencana program kerja BLUD Taman Wisata Air Wendit
2. Pelaksanaan pemeliharaan kawasan obyek wisata.
3. Pelaksanaan penerimaan dan pembukuan hasil pemungutan tarif pemakaian dan sewa penggunaan fasilitas di kawasan objek wisata.
4. Pelaksanaan penyeteroran dan pembukaan hasil pemungutan tarif masuk dan sewa penggunaan fasilitas di kawasan objek wisata.
5. Penyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas.

Fokus dari Efisiensi Pengelolaan Keuangan BLUD adalah peningkatan jumlah pengunjung dari tahun ke tahun dan sudah adanya peraturan Bupati sebagai payung hukum Perbup sehingga strategi untuk mengelola sarana prasarana dan mengatur kios-kios yang tersedia cukup efektif dan efisien. Berikut penuturan dari Ibu Diah Retnowati, S.sos selaku Kepala Sub Bagian Tata Kelola:

kesalahan pencatatan serta memangkas waktu, yang saat ini masih dilakukan dengan proses manual yang lama. Dengan adanya aplikasi yang terintegrasi tersebut juga dapat menjadi alat bagi pimpinan Taman Wisata Air Wendit dalam membuat kebijakan dan arah perencanaan selanjutnya yang tetap mengedepankan pelayanan terbaik bagi seluruh elemen masyarakat dan pengunjung.

Secara umum penyusunan anggaran Taman Wisata Air Wendit telah dilakukan dengan prinsip efisiensi dan produktivitas dengan secara rinci dan detail di dalam dokumen perencanaan atau RKA- K/L namun di sisi lain pembahasan, penelaahan dan persetujuan anggaran di tingkat kementerian masih dilakukan oleh Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian secara rinci dan menyeluruh yang menyebabkan tidak fleksibelnya anggaran suatu satuan kerja (satker), kewenangan legislatif atau Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) terhadap persetujuan anggaran hanya sampai program saja dan diterapkan pada termasuk satker Badan Layanan Umum agar pimpinan lembaga dapat leluasa mengelola dan mengoptimalkan seluruh alokasi anggaran bagi pelayanan kepada masyarakat namun tetap akuntabel, transparan dan mengedepankan prinsip 3E.

Sebagai satker BLU Taman Wisata Air Wendit telah menyusun sistem akuntansi BLU sebagaimana tercantum dalam menjadi BLU wajib menyusun sistem akuntansi BLU berdasarkan karakteristik satker BLU masing- masing yang kemudian akan ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Sistem akuntansi BLU Taman Wisata Air Wendit telah disusun dan masih menunggu persetujuan dari Kemenkeu. Sesuai dengan PP 23 Tahun 2005 bahwa satker BLU dapat menyusun pedoman pengadaan barang dan jasa, namun dalam pelaksanaannya Taman Wisata Air Wendit sebagai satker BLU masih menggunakan yang umum dipakai oleh semua instansi pemerintahan di Indonesia.

Namun dari hasil analisis mengenai pelaksanaan anggaran di Taman Wisata Air Wendit terdapat beberapa hambatan seperti yang diutarakan oleh Kepala Bagian Keuangan Taman Wisata Air Wendit. Tentang pencairan dana dari sisi kompetensi SDM harus di-upgrade untuk lebih meningkat, sehingga para pegawai dalam melakukan proses pelaksanaan anggaran tidak memiliki kemampuan dalam memahami ketentuan keuangan. Dari hambatan tersebut maka Kepala Bagian Keuangan Taman Wisata Air Wendit memiliki saran terkait dengan pelaksanaan anggaran di Taman Wisata Air Wendit. Mungkin harus ada kebijakan pimpinan dalam menyikapi permasalahan daya serap tersebut. Kedepannya perlu dibentuk Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Taman Wisata Air Wendit terkait dengan masalah kompetensi SDM, kalau pun belum dapat memecahkan masalah paling tidak kita memiliki gambaran.

#### 1. Tata Kelola

Dalam persyaratan administratif satker BLU Taman Wisata Air Wendit wajib memiliki tata kelola yang dapat mampu mendukung Taman Wisata Air Wendit sebagai BLU dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

- a. Taman Wisata Air Wendit memiliki organisasi dan tata laksana berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
- b. Dalam memberikan kepada masyarakat maka ditunjuklah Dewan Pengawas BLU Taman Wisata Air Wendit, sebagai pihak yang mengawasi atas segala kegiatan BLU dari mulai perencanaan sampai dengan pelaporan disamping dengan pengawasan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) Taman Wisata Air Wendit.

Dari analisis berdasarkan wawancara dan studi dokumen di atas menunjukkan bahwa Taman Wisata Air Wendit telah mengimplementasikan Pola Pengelolaan Badan Layanan Umum dari mulai tahap Bidang Pariwisata dan Kebudayaan dan sangat memiliki pengaruh besar terhadap pola pengelolaan sebagai standar dan kebijakan teknis BLU bidang Pariwisata dan Kebudayaan yang terbitkan Direktorat PK-BLU Kementerian Keuangan. Namun di samping itu masih ada beberapa kekurangan dari BLU Taman Wisata Air Wendit

seperti, hal ini dapat dicapai melalui diklat atau pelatihan khusus bagi karyawan BLUD Taman Wisata Air Wendit dan juga dengan memperhatikan luas lahan sesuai tabel dan keterangan di atas perlu adanya penyesuaian jumlah tenaga karyawan di samping itu juga perlu dilaksanakan evaluasi secara periodik terhadap kinerja karyawan BLUD Taman Wisata Air Wendit, tutur Ibu Diah.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian ini akan dilakukan di Taman Wisata Air Wendit yang terletak di wilayah Malang terletak pada zona timur Kabupaten Malang dengan 5 Kecamatan antara lain Kecamatan Pakis, Jabung, Tumpang, Poncokusumo dan Kecamatan Wajak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2020 sampai selesai.

Pihak-Pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini. Pihak- pihak tersebut adalah 1) Kepala Bagian Keuangan; 2) Pegawai di Bagian Akuntansi; dan 3) Pegawai di Bagian Penyusunan Anggaran dan Program (Sungram) dan Evaluasi Taman Wisata Air Wendit. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara langsung dari pihak terkait dan observasi. yang berhubungan dengan penelitian ini seperti arsip-arsip dan buku. Metode Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah wawancara dan studi Dokumen

### D. Pembahasan

#### 1. Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan BLUD Taman Wisata Air Wendit

Pengukuran efisiensi kinerja pengelolaan BLUD Taman WisataAir Wendit dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$
$$2015 = \frac{1.397.657.423}{2.196.645.000} \times 100\% = 63,62\%$$
$$2016 = \frac{1.257.659.976}{2.290.485.000} \times 100\% = 54,90\%$$
$$2017 = \frac{1.127.954.300}{2.309.310.000} \times 100\% = 48,84\%$$
$$2018 = \frac{1.198.654.469}{2.390.715.000} \times 100\% = 50,13\%$$
$$2019 = \frac{1.122.454.253}{2.323.260.000} \times 100\% = 48,31\%$$

Hasil perhitungan pengelolaan keuangan BLUD Taman Wisata Air Wendit dapat dilihat pada perhitungan berikut:

**Tabel 4.2.**

**Perbandingan Realisasi Pendapatan dengan Realisasi Pendapatan Tahun 2015-2019**

No	Tahun	Realisasi Pengeluaran (PNBP)	Realisasi Pendapatan (PNBP)	Tingkat Efisiensi	Keterangan
1	2015	1.397.657.423,-	2.196.645.000,-	63,62%	Efisien
2	2016	1.257.659.976,-	2.290.485.000,-	54,90%	Sangat Efisien
3	2017	1.127.954.300,-	2.309.310.000,-	48,84%	Sangat Efisien
4	2018	1.198.654.469,-	2.390.715.000,-	50,13%	Sangat Efisien
5	2019	1.122.454.253,-	2.323.260.000,-	48,31%	Sangat Efisien

Sumber: Data Keuangan Taman Wisata Air Wendit 2020

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa Taman Wisata Air Wendit telah melakukan efisiensi terhadap biaya-biaya yang digunakan dalam menyelenggarakan kegiatan operasional, hal ini dapat dilihat dari tabel tersebut bahwa tingkat efisiensi dari tahun 2015 hingga tahun 2019 dengan nilai efisiensi tidak melebihi 100% dan dapat disimpulkan bahwa realisasi biaya yang dikeluarkan memiliki tingkat efisiensi yang tinggi Pada tahun 2015 sebesar 63,62%, tahun 2016 sebesar 54,90%, tahun 2017 sebesar 48,84%, tahun 2018 sebesar 50,13% dan tahun 2019 sebesar 48,31%.

Pada tahun 2016 terjadi kenaikan hasil perhitungan sebesar 5,4% sedangkan pada tahun 2017 terjadi peningkatan efisiensi sebesar 6,06% hal ini disebabkan oleh hasil realisasi komponen pendapatan hasil pengelolaan wisata taman air Wendit

Pada tahun 2018 sempat mengalami penurunan tingkat efisiensi sebesar 1,29% dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 1,82% hal ini disebabkan tingginya penerimaan yang diperoleh dari komponen pendapatan. Biaya-biaya tersebut dapat efisien karena adanya kebijakan internal Taman Wisata Air Wendit atas ketentuan keuangan seperti ketentuan sewa kios, jumlah pengunjung semakin meningkat, ketentuan penggunaan Uang Persediaan (UP), ketentuan pembayaran karyawan dan lainnya yang bersifat lebih menekankan pada hasil dan kinerja layanan pariwisata yang di berikan kepada masyarakat dari pada hanya penyerapan anggaran saja.

$$Efektivitas = \frac{\text{Anggaran Pendapatan}}{\text{Realisasi Anggaran}} \times 100\%$$

$$2015 = \frac{2.196.645.000}{1.980.894.019} \times 100\% = 110,89\%$$

$$2016 = \frac{2.290.485.000}{2.160.350.078} \times 100\% = 106,02\%$$

$$2017 = \frac{2.309.310.000}{2.174.155.669} \times 100\% = 106,21\%$$

$$2018 = \frac{2.390.715.000}{2.290.254.754} \times 100\% = 104,38\%$$



$$2019 = \frac{2.323.260.000}{2.301.486.643} \times 100\% = 100,94\%$$

Hasil perhitungan pengelolaan keuangan BLUD Taman Wisata Air Wendit dapat dilihat pada perhitungan berikut:

**Tabel 4.2.**

**Perbandingan Anggaran Pendapatan dengan Realisasi Anggaran Tahun 2015-2019**

No	Tahun	Anggaran Pendapatan (PNBP)	Realisasi Anggaran (PNBP)	Tingkat Efektivitas	Keterangan
1	2015	2.196.645.000,-	1.980.894.019,-	110,89%	Sangat Efektif
2	2016	2.290.485.000,-	2.160.350.078,-	106,02%	Sangat Efektif
3	2017	2.309.310.000,-	2.174.155.669,-	106,21%	Sangat Efektif
4	2018	2.390.715.000,-	2.290.254.754,-	104,38%	Sangat Efektif
5	2019	2.323.260.000,-	2.301.486.643,-	100,94%	Sangat Efektif

Sumber: Data Keuangan Taman Wisata Air Wendit 2020

## **2. Analisis Implementasi Pola Pengelolaan Keuangan BLUD**

Berdasarkan hasil telaah dokumen di Taman Wisata Air Wendit, mendukung kedua dokumen tersebut sebagai persyaratan sebagai satker BLU wajib memiliki tarif layanan BLU sebagai dasar landasan dalam memungut imbalan. Taman Wisata Air Wendit kepada masyarakat. Tarif layanan BLU Taman Wisata Air Wendit disusun berdasarkan perhitungan unit cost di Taman Wisata Air Wendit berdasarkan biaya langsung dan biaya tidak langsung yang dibagi atas jumlah pariwisataawan dan kemudian ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Tahap perencanaan dan penganggaran terdapat beberapa hambatan seperti yang diutarakan oleh Kepala Bagian Perencanaan dan Monitoring Taman Wisata Wendit yaitu: Hambatannya adalah masih manual dalam perhitungan perencanaan dan penganggaran yang menyebabkan memakan banyak waktu

### **1. Tahap Pelaksanaan Anggaran**

Pada tahap pelaksanaan anggaran sebagai satker BLU Taman Wisata Air Wendit telah menyusun sistem akuntansi BLU wajib menyusun sistem akuntansi BLU berdasarkan karakteristik satker BLU masing-masing yang kemudian akan ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Sistem akuntansi BLU Taman Wisata Air Wendit telah disusun dan masih menunggu persetujuan dari Kemenkeu. Sesuai dengan PP 23 Tahun 2005 bahwa satker BLU dapat menyusun pedoman pengadaan barang dan jasa, namun dalam pelaksanaannya Taman Wisata Air Wendit sebagai satker BLU dipakai oleh semua instansi pemerintahan di Indonesia.

Namun dari hasil analisis mengenai pelaksanaan anggaran di Taman Wisata Air Wendit terdapat beberapa hambatan seperti yang diutarakan oleh Kepala Bagian Keuangan Taman Wisata Air Wendit.

Tentang pencairan dana dari sisi kompetensi SDM harus di-upgrade untuk lebih meningkat, sehingga para pegawai dalam melakukan proses pelaksanaan anggaran tidak memiliki kemampuan dalam memahami ketentuan keuangan.

Dari hambatan tersebut maka Kepala Bagian Keuangan Taman Wisata Air Wendit memiliki saran terkait dengan pelaksanaan anggaran di Taman Wisata Air Wendit. Mungkin harus ada kebijakan pimpinan dalam menyikapi permasalahan daya serap tersebut. Kedepannya perlu dibentuk Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Taman Wisata Air Wendit terkait dengan masalah kompetensi SDM, kalau pun belum dapat memecahkan masalah paling tidak kita memiliki gambaran.

## 2. Tata Kelola

Dari analisis berdasarkan wawancara dan studi dokumen di atas menunjukkan bahwa Taman Wisata Air Wendit telah mengimplementasikan Pola Pengelolaan Badan Layanan Umum dari mulai tahap perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan serta pelaporan sesuai dengan Badan Layanan Umum Bidang Pariwisata dan Kebudayaan dan sangat memiliki pengaruh besar terhadap pola pengelolaan sebagai standar dan kebijakan teknis BLU bidang Pariwisata dan Kebudayaan yang terbitkan Direktorat PK-BLU Kementerian Keuangan. Namun di samping itu masih ada beberapa kekurangan dari BLU Taman Wisata Air Wendit seperti kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas yang sesuai dengan bidangnya, hal ini dapat dicapai melalui diklat atau pelatihan khusus bagi karyawan BLUD Taman Wisata Air Wendit dan juga dengan memperhatikan luas lahan sesuai tabel dan keterangan di atas perlu adanya penyesuaian jumlah tenaga karyawan di samping itu juga perlu dilaksanakan evaluasi secara periodik terhadap kinerja karyawan BLUD Taman Wisata Air Wendit, tutur Ibu Diah.

## E. Simpulan

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif sederhana dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dari analisis pengelolaan keuangan BLU, dalam penyusunan anggaran terdapat beberapa kekurangan seperti proses penyusunan perencanaan dan penganggaran bersifat manual belum menggunakan aplikasi, sehingga dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran tersebut menyebabkan banyak memakan waktu, sumber daya manusia dan biaya. Dalam pelaksanaan anggaran di Taman Wisata Air Wendit terdapat beberapa kekurangan yaitu kompetensi sumber daya manusia (SDM) masih rendah dalam bidang pengelolaan keuangan negara. Kekurangan dalam penyusunan laporan keuangan Taman Wisata Air Wendit adalah dengan digunakan 2 (dua) standar pelaporan keuangan yaitu SAK dan SAP adalah memerlukan SDM yang lebih dari 1 orang untuk menyusun laporan keuangan Taman Wisata Air Wendit dan memakan waktu dalam melakukan konsolidasi dari laporan keuangan SAK menjadi laporan keuangan SAP.



## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Saran-saran tersebut adalah Pada tahap pelaporan ini berdasarkan PP 23 Tahun 2005 tentang Badan Tahap Pelaporan Layanan Umum bahwa dalam persyaratan administratif satker BLU Taman Wisata Air Wondit wajib memiliki laporan keuangan pokok berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) sebagai satker BLU telah memiliki laporan keuangan pokok berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) tahun anggaran 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ferry Fambia. 2014. *Good Governance in The Public Service Agency*. Diperoleh tanggal 20 Desember 2014  
<http://www.sna.akuntansi.unikal.ac.id/makalah/060-ASPIA-01.pdf>
- Hariadi, Pramono., Restianto, E.Yanuar., Bawono, R.Icuk. (2010). *pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, Malayu S.P, 1984, *Manajemen dasar, pengertian dan masalah*, Jakarta: Penerbit Gunung Agung
- Kementerian Keuangan. 2010. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.05/2009 Tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum. Diperoleh tanggal 17 Januari 2015 dari [http://renbang.ugm.ac.id/site/sites/default/files/dokumen/Permenkeu\\_44\\_Tahun2009.pdf](http://renbang.ugm.ac.id/site/sites/default/files/dokumen/Permenkeu_44_Tahun2009.pdf)
- Kementrian Dalam Negeri. (2007). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah*. Diperoleh tanggal 4 Maret 2015 dari [https://ml.scribd.com/doc/219777029/Permendagri-61-2007-Ttg-Pedoman-Teknis-Pengelolaan -Kuangan-BLUD](https://ml.scribd.com/doc/219777029/Permendagri-61-2007-Ttg-Pedoman-Teknis-Pengelolaan-Kuangan-BLUD)
- Kementerian Dalam Negeri. 2012. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Diperoleh tanggal 29 Desember 2014 dari

[http://www.kemendagri.go.id/media/documents/2012/11/22/p/p/pp\\_no.74-2012.pdf](http://www.kemendagri.go.id/media/documents/2012/11/22/p/p/pp_no.74-2012.pdf)

Kementrian Dalam Negeri. (2013). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintahan Daerah*. Diperoleh pada tanggal 10 Juni 2015

Mulyamah. 1987. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Yudhistira.

Munandar, 2000, *Budgeting*, Edisi Pertama, Cetakan Ke- 14, Yogyakarta : BPFE

\*) Lutfia Fatmawati adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) Maslichah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) Afifudin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.